

KARYA TULIS ILMIAH

**PERSENTASE KEAKURATAN KODE DIAGNOSIS DIABETES
MELLITUS PADA REKAM MEDIS BERDASARKAN ICD-10 DI
RUMAH SAKIT BHIRAWA BHAKTI MALANG**



Oleh
ANI WIJAYA
NIM 205083

**PROGRAM STUDI D-III
REKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN
INSTITUT TEKNOLOGI, SAINS DAN KESEHATAN
RS dr. SOEPRAOEN MALANG
2023**

KARYA TULIS ILMIAH

PERSENTASE KEAKURATAN KODE DIAGNOSIS DIABETES MELLITUS PADA REKAM MEDIS BERDASARKAN ICD-10 DI RUMAH SAKIT BHIRAWA BHAKTI MALANG



diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi D-III Rekam Medis dan informasi Kesehatan dan mencapai gelar Ahli Madya Rekam Medis dan Informasi Kesehatan

Oleh
ANI WIJAYA
NIM 205083

**PROGRAM STUDI D-III
REKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN
INSTITUT TEKNOLOGI, SAINS DAN KESEHATAN
RS dr. SOEPRAOEN MALANG
2023**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Karya Tulis Ilmiah berjudul " Presentase Keakuratan Kode Diagnosis Diabetes Mellitus Pada Rekam Medis Berdasarkan ICD-10 Di Rumah Sakit Bhirawa Bakti Malang" telah disetujui pada:

hari, tanggal : Senin, 04 April 2023

tempat : Program Studi D-III Rekam Medis dan Informasi Kesehatan.



Dosen Pembimbing Utama,

Dosen Pembimbing Anggota

Fita Rusdian Ikawati, SE., MM., M.Kes
NIDN 2116097801

Anis Ansyori, S.Psi., MMRS
NIDN 073126503

LEMBAR PENGESAHAN

Karya Tulis Ilmiah

**PRESENTASE KEAKURATAN KODE DIAGNOSIS DIABETES MELLITUS
PADA REKAM MEDIS BERDASARKAN ICD-10 DI RUMAH SAKIT BHIRAWA
BAKTI MALANG**

Oleh:

ANI WIJAYA

NIM 205083

Telah diuji dan dinyatakan lulus dalam Seminar Hasil

Pada tanggal 04 April 2023

Tim Penguji

Nama

Tanda Tangan

Ketua : Retno Dewi Priskusanti, SST., M.P.H

Anggota I : Fita Rusdian Ikawati, SE., MM., M.Kes

Anggota II : Anis Ansyori, S.Psi., MMRS

Mengetahui,

Kaprodi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan



Fita Rusdian Ikawati, SE., MM., M.Kes

NIDN 2116097801

PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ani Wijaya

NIM : 205083

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Karya Tulis Ilmiah berjudul Presentase Keakuratan Kode Diagnosis Diabetes Mellitus Pada Rekam Medis Berdasarkan Icd-10 Di Rumah Sakit Bhirawa Bhakti Malang adalah benar merupakan karya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam Karya Tulis Ilmiah tersebut diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar dan ditemukan pelanggaran atas Karya Tulis Ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan Karya Tulis Ilmiah dan gelar yang saya peroleh dari hal tersebut.

Malang, 04 April 2023

Yang bertanda tangan di bawah ini

Ani Wijaya

NIM. 205083

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ani Wijaya

NIM : 205083

Program Studi : D-III Rekam Medis dan Informasi Kesehatan

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis ilmiah yang berjudul:

“Presentase Keakuratan Kode Diagnosis Diabetes Mellitus Pada Rekam Medis Berdasarkan Icd-10 Di Rumah Sakit Bhirawa Bhakti Malang”.

Saya susun tanpa tindakan plagiarism, apabila di kemudian hari ternyata saya terbukti melakukan plagiarism, maka saya akan bertanggung jawab sepenuhnya dan menerima sanksi yang diberikan.

Malang, 04 April 2023



Penulis

PRAKATA

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena hanya dengan izin dan kuasa-Nya penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul Presentase Keakuratan Kode Diagnosis Diabetes Mellitus Pada Rekam Medis Berdasarkan ICD-10 Di Rumah Sakit Bhirawa Bakti Malang. Penulisan Karya Tulis Ilmiah ini diajukan sebagai salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi D-3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan di ITSK RS dr. Soepraoen Malang.

Penulis menyadari bahwa dalam penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan dan masih jauh dari kata sempurna. Atas segala kekurangan dalam penelitian ini, penulis sangat mengharapkan adanya masukan, saran dan kritik yang bersifat membangun dalam menyempurnakan Karya Tulis Ilmiah ini. Secara khusus, perkenankan penulis menyampaikan ucapan terima kasih dengan penuh rasa hormat kepada:

1. Bapak Arief Efendi, S.Kes., SH.(Adv.), S.Kep., Ners., MM., M.Kes. selaku Rektor Institut Teknologi, Sains, dan Kesehatan RS dr. Soepraoen Ksdam V/Brw;
2. Ibu Dr. Juliati Koesrini, A.Per.Pend., M.KPd. selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi;
3. Ibu Fita Rusdian Ikawati, SE., MM., M.Kes. selaku Ka. Prodi D-3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan, juga sebagai pembimbing I dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini yang dengan sabar membimbing dan menasehati penulis sehingga dapat terselesaikan dengan baik;
4. Bapak Anis Ansyori, S.Psi.,MMRS selaku Wakil Rektor ITSK, juga sebagai dosen pembimbing II dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah yang dengan sabar membimbing dan memberikan masukan yang membangun penulis dan penelitian sehingga dapat terselesaikan dengan baik;
5. Retno Dewi Priskusanti, SST.,M.P.H selaku penguji dalam seminar proposal dan seminar hasil yang telah meluangkan waktu, pikiran dan perhatian dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah;

6. Seluruh dosen dan staff Prodi D-3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan yang telah memberikan ilmu serta motivasinya kepada penulis selama melalui proses pendidikan di ITSK RS dr. Soepraoen Malang;
7. Kepada kedua orang tuaku tercinta, Bapak Kodim dan Ibu Sumiati telah menjadi orang tua yang hebat, yang sabar dalam mendukung, memberikan kasih sayang yang tulus dan do'a yang tak pernah putus untuk anaknya supaya sukses dunia akhirat. Semoga Allah SWT selalu memberkahi dan mengasihi bapak dan ibu saya, Aamiin;
8. Terimakasih untuk teman-teman ku terkhusus yang bernama "Nafisah Yuniantoro" yang selama ini selalu mendengarkan keluh kesahku, serta dukungan tiada henti setiap prosesku dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik
9. Rekan-rekan angkatan 2020 prodi D-III RMIK ITSK RS dr. Soepraoen Malang, terutama RMIK C yang namanya tidak bisa saya sebutkan satu persatu, terimakasih atas kebersamaan yang luar biasa selama 3 tahun ini;
10. Terakhir, trimakasih untuk diri sendiri, karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan dan tak pernah menyerah sesulit apapun proses penyusunan karya tulis ilmiah ini dan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin. Ini merupakan pencapaian yang patut di banggakan untuk diri sendiri

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak. Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan Karya Tulis Ilmiah ini. Akhirnya penulis berharap, semoga Karya Tulis Ilmiah ini bisa bermanfaat.

Malang, 04 April 2023



Penulis

RINGKASAN

Presentase Keakuratan Kode Diagnosis Diabetes Mellitus Pada Rekam Medis Berdasarkan ICD-10 Di Rumah Sakit Bhirawa Bakti Malang ; Ani Wijaya ; 205083 ; 65 halaman ; Program Studi Ilmu D-III Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Institut Teknologi Sains dan Kesehatan RS dr Soepraoen Malang.

Pesatnya perkembangan ilmu kesehatan dan teknologi serta membaiknya keadaan sosial ekonomi dan pendidikan, membuat masyarakat menuntut pelayanan kesehatan yang bermutu. Keakuratan kode diagnosis pada berkas rekam medis dipakai sebagai dasar pembuatan laporan. Kode diagnosis pasien apabila tidak terkode dengan akurat mengakibatkan informasi yang dihasilkan akan mempunyai tingkat validasi data yang rendah.

Metode penelitian ini yaitu kuantitatif dengan pendekatan Deskriptif. Pengambilan data dengan menggunakan cara random sampling. Dengan populasi data pada bulan juni sampai agustus 2022 dengan jumlah 100 berkas rekam medis. Serta cara pengumpulan data menggunakan wawancara, kusioner dan *checklist*.

Cara menentukan Keakuratan kode diagnosis menggunakan hasil pengukuran yaitu akurat dan tidak akurat, dari 100 sampel didapatkan 78% atau 78 dokumen yang akurat sedangkan hanya 22% atau 22 dokumen yang tidak akurat. Hal ini juga akan berdampak pada biaya tagihan pelayanan kesehatan seperti klaim yang diajukan oleh pihak rumah sakit kepada BPJS. Selain itu keakuratan kode diagnosis juga diidentifikasi dengan karakteristik petugas rekam medis seperti umur, pendidikan dan masa kerja. Dari ke-3 pegawai rekam medis yang menjadi responden peneliti mempunyai rata-rata umur dibawah 25 tahun, dengan latar pendidikannya adalah D3 dan rata-rata masa kerja 3 tahun.

Keakuratan kode diagnosis DM mempunyai hasil yang tinggi sebanyak 78% akurat dan hanya 22% tidak akurat. Dibutuhkan pelatihan kembali bagi pegawai coding sehingga dapat lebih untuk meminimalisir dari ketidakakuratan kode diagnosis tersebut. Sehingga lebih teliti dalam mengkode dan selalu mengecek diagnosis yang dituliskan oleh DPJP.

SUMMARY

"Percentage of Accuracy of Diabetes Mellitus Diagnosis Codes in Medical Records Based on ICD-10 at Bhirawa Bakti Hospital, Malang ; Ani Wijaya; 205083; 65 pages; D-III Program in Medical Records and Health Information at ITSK of RS dr. Soepraoen Malang."

The rapid advancement of healthcare knowledge and technology, as well as improvements in social, economic, and educational conditions, have led the community to demand high-quality healthcare services. The accuracy of diagnosis codes in medical records is used as the basis for generating reports. If a patient's diagnosis code is not accurately recorded, it can result in low data validation levels for the generated information.

This research method is quantitative with a descriptive approach. Data collection is done using random sampling. The data population covers the period from June to August 2022, with a total of 100 medical record files. Data collection methods include interviews, questionnaires, and checklists.

To determine the accuracy of diagnosis codes, the results of the measurements indicate that 78% or 78 documents were accurate, while only 22% or 22 documents were inaccurate out of the 100 samples. This also has an impact on healthcare service billing costs, such as claims submitted by the hospital to BPJS (Indonesia's Social Security Administration). Additionally, the accuracy of diagnosis code is also identified based on the characteristics of medical record personnel, including their age, education, and length of service. Of the three medical record employees who were respondents in the study, the average age was below 25 years, with a background in D3 education, and an average length of service of 3 years.

The accuracy of diabetes mellitus (DM) diagnosis codes has a high result, with 78% being accurate and only 22% being inaccurate. It is necessary to provide further training for coding staff to minimize the inaccuracy of diagnosis codes. This will help them become more meticulous in coding and consistently double-check the diagnoses provided by the patient's attending physician.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN ORISINALITAS	v
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	vi
PRAKATA	vii
RINGKASAN	ix
SUMMARY	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR SINGKATAN	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.3.1 Tujuan Umum.....	3
1.3.2 Tujuan Khusus.....	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
1.4.1 Manfaat Teoritis	3
1.4.2 Manfaat Praktis.....	3
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1 Rumah Sakit	4
2.1.1 Pengertian Rumah Sakit	4
2.1.2 Karakteristik Rumah Sakit	4
2.1.3 Tugas dan Fungsi Rumah Sakit.....	5
2.2 Rekam Medis	5
2.2.1 Pengertian Rekam Medis.....	5
2.2.2 Kegunaan Rekam Medis	5

2.3	Pengenalan ICD-10	6
2.3.1	Pengertian ICD-10	6
2.3.2	Tujuan Coding	7
2.3.3	Struktur ICD-10	7
2.3.4	Langkah – langkah Pengkodean	8
2.4	Keakuratan Kode Diagnosis	9
2.4.1	Pengertian Coding	9
2.4.2	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keakuratan Kode	10
2.4.3	Cara Mengukur Keakuratan Kode Diagnosis	11
2.5	Karakteristik Petugas	11
2.5.1	Pengertian Karakteristik	11
2.5.2	Komponen-komponen Karakteristik Individu	11
2.6	Diabetes Milletius	13
2.6.1	Pengertian Diabetes Milletius	13
2.6.2	Pengkodean Diagnosis Diabetes Milletius	14
2.7	Penelitian Terdahulu	14
2.7.1	Hasil Penelitian	15
2.7.2	<i>State of The Art</i>	15
2.8	Kerangka Konseptual	16
BAB 3	METODOLOGI PENELITIAN	17
3.1	Metode Penelitian	17
3.2	Tempat dan Waktu Penelitian	17
3.2.1	Tempat Penelitian	17
3.2.2	Waktu Penelitian	17
3.3	Penentuan Populasi dan Sampel	17
3.3.1	Populasi Penelitian	17
3.3.2	Sampel Penelitian	18
3.3.3	Teknik Pengambilan Sampel	18
3.4	Variabel Penelitian	18
3.4.1	Variabel Penelitian	18
3.4.2	Definisi Operasional	18
3.5	Data dan Sumber Data	19

3.5.1 Data	19
3.5.2 Sumber Data	19
3.6 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	19
3.6.1 Teknik Pengumpulan Data	19
3.6.2 Instrumen Pengumpulan Data	20
3.7 Teknik Penyajian dan Analisis Data.....	20
3.7.1 Teknik Penyajian Data	20
3.7.2 Teknik Analisis Data	20
3.8 Etika Penelitian	21
3.8.1 <i>Informed Consent</i>	21
3.8.2 <i>Anonymity</i> (Kerahasiaan nama atau identitas)	21
3.8.3 <i>Confidentiality</i> (Kerahasiaan).....	22
3.9 Alur Penelitian	22
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN	23
4.1 Gambaran Umum Rumah Sakit Bhirawa Bhakti Malang	23
4.1.1 Profil Rumah Sakit	23
4.1.2 Jenis Pelayanan Rumah Sakit.....	24
4.1.3 Karakteristik Petugas Coding	24
4.1.4 Akreditasi Rumah Sakit.....	26
4.2 Hasil Penelitian	26
4.2.1 Keakuratan Kode Diagnosis	27
4.2.2 Karakteristik Petugas Coding.....	28
4.3 Pembahasan.....	30
4.3.1 Keakuratan Kode Diagnosis	30
4.3.2 Karakteristik Petugas Koding.....	32
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN.....	35
5.1 Kesimpulan.....	35
5.2 Saran	36
DAFTAR PUSTAKA	37
LAMPIRAN.....	39

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	15
Tabel 3. 1 Definisi Operasional	18
Tabel 4. 1 Distribusi Keakuratan Kode Diagnosis.....	27
Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi Karakteristik Umur.....	28
Tabel 4. 3 Distribusi Frekuensi Karakteristik Pendidikan	29
Tabel 4. 4 Distribusi Frekuensi Karakteristik Massa Kerja.....	30



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 3. 1 Alur Penelitian.....	22
Gambar 4. 1 RS Bhirawa Bhakti Malang	23



DAFTAR SINGKATAN

BPJS	Badan Penyelenggara Jaminan Sosial
DPJP	Dokter Penanggung Jawab Pasien
WHO	<i>World Health Organization</i>
DM	Diabetes Milletus
INA CBG's	Indonesia <i>Case Base Group</i>
ICD	<i>International Statistical Clasification of Disease and Related Health Problems</i>
UU	Undang-undang
Permenkes	Peraturan Menteri Kesehatan
SOP	Standar Operasional Prosedur
RS	Rumah Sakit
JKN	Jaminan Kesehatan Nasional
SDM	Sumber Daya Manusia



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Lembar Pedoman Kuesioner.....	39
Lampiran 2. Lembar Persetujuan Responden	40
Lampiran 3. Lembar Checklist.....	41
Lampiran 4. Lembar <i>Checklist</i> Penelitian	42
Lampiran 5. Lembar Konsultasi.....	47
Lampiran 6 Pendokumentasian	49

